

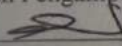
Mellynda Fortius_2110101067

Biokimia


Praktikum 6

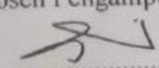
A. PRAKTIKUM 6 : Pemeriksaan Hb Dan gula darah

1. Pemeriksaan Hb

	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
	NAMA	MELLYNDA FORTIUS
	NIM	2110101067
	KELAS/KELOMPOK	B/B1
	JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN Hb
ALAT	Hemoglobin meter, Lancet, Strip, Larutan kontrol	
BAHAN	Sampel Darah	
DASAR TEORI	<p>Point Of Care Testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional.</p> <p>POCT Haemoglobin</p> <p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none">Mampu menggunakan POCT haemoglobinMampu memahami reagen yang digunakan dalam analisa tersebut	
BAGAN ALUR CARA KERJA	<p>Cara Kerja:</p> <ol style="list-style-type: none">Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkoholTusuk area yang dibersihkan dengan lansetNyalakan haemoglobin meter dan masukkan stripTeteskan darah pada stripBaca berapa nilai haemoglobin andaCatat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut	
Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum 		

2. Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu

	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
	NAMA	MELLYNDA FORTIUS
	NIM	2110101067
	KELAS/KELOMPOK	B/B1
	JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN GULA DARAH
ALAT	Lancet, Alat glukosameter	
BAHAN	1. Sampel whole blood (darah kapiler) 2. Jarum 3. Strip 4. Kapas alkohol 5. Handschoen 6. Wadah limbah infeksius	
DASAR TEORI	<p>POCT (Point of care Testing) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.</p> <p>PRAANALITIK.</p> <p>a. Persiapan pasien:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. GDP (Gula Darah Puasa) : Pasien dipuasakan 8 – 12 jam sebelum tes, semua obat dihentikan dulu, bila ada obat yang harus diberikan ditulis pada formulir permintaan tes. 2. GD2PP (Gula Darah 2 Jam setelah makan) : Pengambilan sampel darah dilakukan 2 jam sesudah makan setelah pengambilan darah GDP 3. GDS (Gula Darah Sewaktu) : Tidak ada persiapan khusus <p>b. Persiapan sampel: Tidak ada persiapan khusus. Pengambilan sampel sebaiknya pagi hari karena adanya variasi diurnal. Pada sore hari glukosa darah lebih rendah sehingga banyak kasus DM yang tidak terdiagnosis.</p> <p>c. Metode tes: Metode enzimatik :glucose oxidase / hexokinase</p> <p>d. Prinsip tes: Darah kapiler diserap ke dalam strip tes, kemudian</p>	

	<p>mengalir ke area tes dan bercampur dengan reagen untuk memulai proses pengukuran. Enzim Glucose dehydrogenase dan koenzim dalam strip tes mengkonversi glukosa dalam sampel darah menjadi glukonolakton. Reaksi tersebut menghasilkan listrik DC yang tidak berbahaya sehingga Meter mampu mengukur gula darah.</p>
<p>BAGAN ALUR CARA KERJA</p>	<p>Cara Kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Alat glukosameter disiapkan b. Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien c. Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter) d. Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter) e. Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering f. Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien g. Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meyreap darah h. Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar - Strip dicabut dari alat Glukosa meter i. Jarum dibuang dari lancet
<p style="text-align: right;">Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum  (.....)</p>	